

# PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI SMPN 05 MUARA BADAK MELALUI PRAKTIK MEMBACA

Satzy Auliyannisa<sup>1</sup>, Agmi Sinta Putri<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mulawarman

\*e-mail: asputri@fahutan.unmul.ac.id

## ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa Inggris yang perlu dikembangkan secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa di SMPN 05 Muara Badak. Metode yang digunakan antara lain observasi langsung dan juga berbasis aktivitas interaktif, penggunaan media pembelajaran power point yang menarik. Program ini dilaksanakan dalam satu hari dengan melibatkan 25 siswa kelas 9 di SMPN 05 Muara Badak sebagai peserta. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui praktik kemampuan membaca yang diadakan serta melalui latihan soal yang diikuti oleh siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca siswa sebesar 75%. Selain itu, program ini juga mendapatkan respons positif dari siswa yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa kelas 9 di SMPN 05 Muara Badak dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di daerah tersebut.

**Kata kunci:** Pendidikan, Mengajar, Membaca, Latihan

## ABSTRACT

*Reading skills are an important aspect of English language proficiency that needs to be optimally developed. The community dedication program aims to enhance the English reading proficiency of students at SMPN 05 Muara Badak. The methods used in this program include live observation and also based interactive activity, using interesting power point learning media. The program was carried out in one day with 25 students of 9th grade at SMPN 05 Muara Badak as participants. The program's success is assessed through reading skills practices and subsequent post-tests administered to student. The evaluation results showed improvements in student reading skills and with a Post test score of 75%. In addition, the program also received positive feedback from students, which stated that the teaching methods used were effective and enjoyable. Thus, this community service initiative has demonstrated efficacy in enhancing the English reading proficiency of 9th grade students at SMPN 05 Muara Badak and has positively impacted educational growth in the region.*

**Keywords:** Education, Teaching, Reading, Practice

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa universal karena penggunaannya yang luas di berbagai negara sebagai bahasa utama. Penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dipandang sangat penting. Di sejumlah negara, penguasaan Bahasa Inggris diprioritaskan setelah bahasa nasional. Meskipun berstatus sebagai bahasa asing di Indonesia, Bahasa Inggris tetap memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari (Maduwu, 2016).

Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran integral di berbagai jenjang pendidikan, dapat dimulai sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Handayani et al., 2023). Bahasa Inggris termasuk pelajaran yang tidak mudah. Pembelajaran Bahasa Inggris mencakup pengembangan beragam keterampilan berbahasa, meliputi menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Kemampuan membaca sangat penting karena dapat membantu seseorang dengan mudah memahami teks dengan lebih baik, memperbanyak kosa kata dan meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang kompleks. Selain itu, dengan membaca secara rutin, seseorang dapat mengembangkan keterampilan analisis dan kritis yang bisa bermanfaat dalam berbagai aspek di kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kemampuan membaca perlu menjadi fokus utama karena berdampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan menulis siswa (Mare & Arif, 2024). Membaca adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dan wawasan yang dapat meningkatkan kecedasan. Namun, membaca teks tidaklah mudah. Memahami isi bacaan memerlukan kemampuan untuk mengenali ide pokok dan konten bacaan yang memberikan penguasaan dan struktur tulisan yang baik. Oleh karena itu, kemampuan membaca adalah kemampuan yang kompleks dan membutuhkan teknik atau metode khusus untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman bacaan (Susanty, 2019).

Bahasa Inggris seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang menantang karena minimnya paparan dan penggunaan dalam konteks sehari-hari, sehingga menimbulkan rasa jenuh pada siswa. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan materi Bahasa Inggris di kalangan siswa. Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa para pengajar cenderung mengadopsi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, bukan pendekatan yang berorientasi pada siswa. Konsekuensinya, siswa tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari, sehingga menyulitkan mereka dalam mengaplikasikannya secara tepat. Guru juga cenderung mengajar secara klasikal, bukan secara individual (Herlina, 2016).

Terdapat beragam strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa yang minim paparan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian ini mengusung beberapa metode pengajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam keterampilan membaca, yang meliputi metode presentasi, praktik, dan evaluasi dalam bentuk latihan soal.

Kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris di SMPN 05 Muara Badak, masih menjadi permasalahan yang penting. Berdasarkan hasil *survey* di sekolah SMPN 05 Muara Badak, diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa masih sangat rendah, salah seorang guru mengatakan bahwa beberapa dari siswa-siswi masih kesulitan dalam penyebutan kata dalam Bahasa Inggris. Dengan adanya pernyataan tersebut, maka program mengajar di SMPN 05 Muara Badak ini sangat diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam membaca Bahasa Inggris dan dapat meningkatkan minat baca mereka di sekolah. Selain itu, program pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program-program pendidikan di daerah lainnya.

## 2. METODE

Metode yang diadopsi dalam pengabdian ini adalah observasi langsung, yang melibatkan kunjungan lapangan untuk memperoleh data, terutama terkait tantangan yang dihadapi di sekolah (Sudrajat & Atmapratiwi, 2021). Metode ini memungkinkan pemberian pengetahuan secara langsung kepada siswa dan interaksi langsung kepada siswa sehingga akan lebih mudah memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan secara langsung yang bisa meningkatkan pemahaman siswa secara cepat terhadap materi yang akan disampaikan. Program mengajar dengan metode observasi langsung, yang dilaksanakan pada Rabu, 31 Juli 2024 di kelas 9 SMPN 05 Muara Badak ini, menggunakan metode observasi yang meliputi, Rencana Pelajaran (*lesson plan*) dan Presentasi, Praktik Membaca (*reading practice*) dan Latihan soal sebagai evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

### a. Rencana pelajaran (*lesson plan*) dan Presentasi

Penyusunan *lesson plan* bertujuan untuk merancang proses pembelajaran siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Membuat *lesson plan* membantu guru agar dapat mengantisipasi dan mengatasi kesulitan belajar. *Lesson plan* juga dapat mengatur fasilitas,

perlengkapan, alat bantu, alokasi waktu dan materi pembelajaran secara efektif serta menghubungkan prosedur pembelajaran dengan maksud keseluruhan dari materi yang diajarkan (Ulum, 2017). *Lesson plan* atau perencanaan pelajaran adalah tahap yang paling penting pada program pengabdian ini. Rencana pelajaran disusun untuk beberapa hal, seperti mengatur materi apa yang akan diajarkan, apa tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, berapa lama durasi waktu yang dibutuhkan selama pembelajaran dari awal sampai selesai dan menentukan evaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan dengan melakukan praktik ataupun latihan soal.

Presentasi dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi interaktif yang melibatkan tiga komponen utama: penyaji, media presentasi, dan pendengar. Keberhasilan sebuah presentasi bergantung pada sinergi ketiganya. Penyaji yang komunikatif, didukung oleh media presentasi yang tepat dan menarik, akan meningkatkan antusiasme dan pemahaman pendengar (Goeyardi, 2022). Presentasi materi dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Struktur yang tersusun dalam presentasi dapat membantu siswa mengetahui alur pembelajaran dengan baik dan setiap *slide* dalam presentasi disusun dengan *point-point* penting saja dan menyederhanakan informasi yang rumit agar bisa lebih mudah dipahami oleh siswa.

b. *Praktik Membaca (reading practice)*

Membaca adalah aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang sangat berpengaruh pada perkembangan akademik dan sosial seseorang. Mengingat peran vital membaca dalam kehidupan manusia, peningkatan keterampilan membaca perlu mendapat perhatian serius. Kemampuan membaca yang baik, baik dalam bahasa pertama maupun bahasa asing, menjadi semakin penting di era globalisasi (Rustono, 2010).

Pada program mengajar ini, beberapa siswa secara individu diminta untuk membaca sebuah teks Bahasa Inggris untuk melihat bagaimana kemampuan dan cara membaca Bahasa Inggris siswa kelas 9 di SMPN 05 Muara Badak. Dengan *reading practice* siswa dapat memperbaiki pengucapan kata yang salah, penguasaan kosa kata yang luas dan pemahaman struktur kalimat dalam Bahasa Inggris serta siswa dapat belajar untuk mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks.

c. *Latihan soal*

Dalam proses mengajar sangat penting untuk melakukan evaluasi di akhir pembelajaran atau sebelum pembelajaran selesai. Evaluasi pendidikan merupakan proses sistematis untuk menentukan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan (Magdalena et al., 2021). Evaluasi yang dilakukan ini untuk dapat memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu pengerjaan latihan soal. Pada program mengajar di SMPN 05 Muara Badak ini, evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan mengajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki. Dengan adanya evaluasi ini dapat membantu menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif kedepannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini berfokus pada bagaimana cara membaca Bahasa Inggris siswa yang dilakukan secara terarah pada saat jam sekolah di SMPN 05 Muara Badak. Materi yang diajarkan adalah "*English Reading Skills and Pronunciation*" yang disampaikan melalui metode presentasi dengan menggunakan alat bantu teknologi seperti proyektor. Pelaksanaan program ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah sehingga tidak mengganggu jadwal mata pelajaran siswa yang lain.

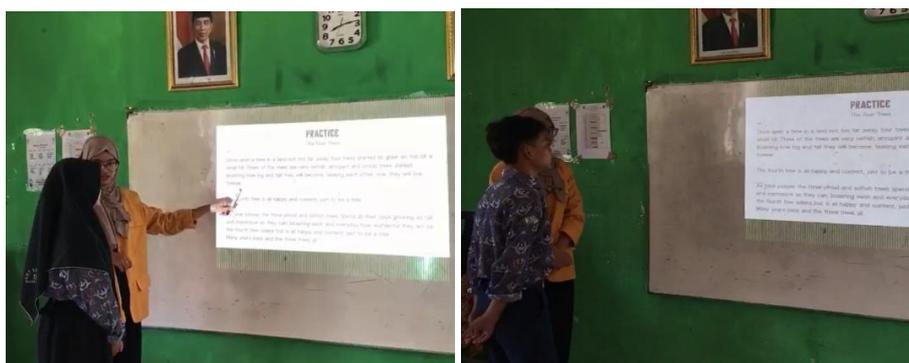
Selama pengabdian mengajar Bahasa Inggris di SMPN 05 Muara Badak, hasil yang telah dicapai cukup memuaskan. Setiap siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca Bahasa Inggris, terutama dalam pengucapan Bahasa Inggris. Adapun hasil dari kegiatan latihan soal yang dilakukan sebagai evaluasi para siswa yang menunjukkan bahwa 75% siswa kelas 9 SMPN 05 Muara Badak memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang cukup baik. Aktivitas interaktif seperti games juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan membangun rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Meskipun hasil yang dicapai cukup memuaskan, tetapi terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses program pengabdian mengajar ini, seperti adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa. Beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan dan hal seperti ini perlu diperhatikan dengan adanya bimbingan tambahan di luar jam pelajaran.



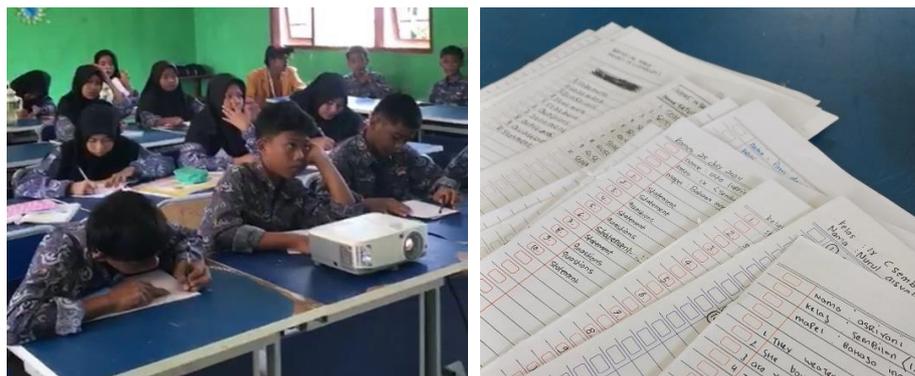
**Gambar 1.** Penyampaian materi “*English Reading Skills and Pronunciation*”

Pada Gambar 1 adalah sesi presentasi materi yang berfokus pada pengembangan kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris dan juga pengucapan. Pada presentasi ini melibatkan pengenalan berbagai teknik atau cara yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris seperti *Vowel sounds* dan *Intonation*. Presentasi ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa tentang pentingnya kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris. Pengucapan yang benar juga berkaitan langsung dengan pemahaman saat membaca teks Bahasa Inggris.



**Gambar 2.** *Reading practice*

Pada Gambar 2 menunjukkan sesi latihan membaca atau *reading practice*, dimana siswa terlibat dalam aktivitas membaca teks dalam Bahasa Inggris. *Reading practice* ini dilakukan untuk meningkatkan kelancaran membaca dan kemampuan berkomunikasi secara lisan serta untuk meningkatkan rasa percaya diri para siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Aktivitas ini juga membantu mahasiswa untuk menerapkan teknik atau cara yang telah dipelajari selama sesi presentasi.



**Gambar 3.** Latihan soal (a) Sesi pelaksanaan latihan soal (b) Hasil latihan soal

Pada Gambar 3a menunjukkan sesi evaluasi yaitu dengan mengerjakan latihan soal, dimana para siswa sedang menyelesaikan tes tertulis dan untuk melihat pemahaman para siswa terhadap materi yang telah diberikan. Latihan soal ini adalah alat evaluasi penting untuk menilai efektivitas pembelajaran. Pada Gambar 3b terlihat hasil dari latihan soal yang telah diselesaikan oleh siswa dan akan diberi skor atau penilaian. Hasil dari latihan soal ini menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Dari hasil latihan soal ini, dapat diketahui efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan selama proses mengajar dan para siswa juga bisa mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.

#### **4. KESIMPULAN**

Program pengabdian mengajar Bahasa Inggris di SMPN 05 Muara Badak berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pengucapan Bahasa Inggris siswa kelas 9. Meskipun terdapat tantangan, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka. Aktivitas interaktif, seperti games dan praktik membaca, juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan rasa percaya diri siswa kelas 9 SMPN 05 Muara Badak dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai, disarankan agar sekolah menyediakan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, pendekatan pengajaran yang lebih bervariasi dan interaktif harus terus dikembangkan agar pembelajaran Bahasa Inggris tetap menarik dan relevan bagi siswa. Penggunaan teknologi, seperti proyektor dalam presentasi juga sebaiknya terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman atas bantuan hibah pengabdian melalui skema KKN 50 Tahun 2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Goeyardi, W. (2022). Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Berbicara Lanjutan 2 Mahasiswa Sastra Cina, FIB UB. *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(3), 191–200.

- Handayani, D., Safitri, W., Susyla, D., & Angraini, R. (2023). Mengembangkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik SDN 58 Kota Bengkulu Melalui Metode Pembelajaran yang Menyenangkan. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11272–11276.
- Herlina. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(1), 29–35.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta Edisi: 50*.
- Magdalena, I., Annisa, M. N, Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Mare, F. J., & Arif, U. Q. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran *Phonemic Awarennes*. *Journal of Human and Education*, 4(2), 173–178.
- Rustono, W.S. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Membaca dan Tingkat Kecerdasan Terhadap Kemampuan Pemahaman Bacaan (Studi Eksperimen di SDN Dadaha I). *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 12–27.
- Sudrajat, Y., & Atmapratiwi, H. (2021). Pelatihan Penggunaan Blended Learning Melalui Model *Flipped Classroom*. *Abdimas*, 25(1), 17–21.
- Susanty, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning pada Mahasiswa STIT RU Semester II 2017/2018. *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 43–54.
- Ulum, N. (2017). Penyusunan Lesson Plan Berbasis Multipleintelligences Research Studi Atas Karya Munif Chatib. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 7(1), 37-59.

---

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

